

A B S T R A K

Strategi Pembinaan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah Menengah Umum (SMU) oleh Pengawas Sekolah (Studi Deskripsi Analitis tentang Strategi Peningkatan Kemampuan Profesional Kepala SMU di Kota Bandung)

Oleh : Drs. H. Jaja Jahari

Pembinaan merupakan sarana yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama pemegang kendali mutu di unit yang paling bawah yaitu Kepala Sekolah. Oleh karena itu Kepala Sekolah harus mempunyai sikap profesional yang sangat diperlukan untuk memajukan pendidikan apalagi dalam mengisi abad global dan era informasi yang tidak dapat dibendung seperti sekarang ini. Dalam rangka mewujudkan sikap profesional Kepala Sekolah, maka Pengawas Sekolah berperan penting membantu mewujudkannya, karena Pengawaslah yang memberikan arahan, bimbingan, contoh dan saran-saran secara langsung kepada Kepala Sekolah. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana usaha Pengawas Sekolah membina kemampuan profesional Kepala Sekolah di kota Bandung Jawa Barat. Sesuai dengan studi deskripsi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada Pengawas Sekolah dan Kepala SMU Negeri dan Swasta di Kota Bandung. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah manusia (human instrument), dibantu dengan alat bantu buku catatan dan tape recorder. Data tersebut dianalisis dengan mengikuti langkah : analisis informasi data, interpretasi dan elaborasi, katagorisasi dan unitasi, triangulasi dan member check.

Dari analisis tersebut ditemukan bahwa usaha pembinaan kemampuan profesional Kepala Sekolah yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah belum efektif, masih banyak Kepala Sekolah yang standar mutunya rendah walaupun usaha pembinaan terus dilakukan. Cara-cara pembinaan yang cenderung monoton mengakibatkan kinerja Kepala Sekolah juga monoton disamping beberapa kendala seperti kurangnya tenaga pengawas, masih terbatasnya kegiatan ilmiah bagi Kepala Sekolah, kreativitas yang hampir mandeg, kompensasi yang belum memadai dan dana pembinaan yang masih kecil.

Berdasarkan hal-hal diatas maka, usaha pembinaan kemampuan profesional Kepala Sekolah disarankan untuk adanya modifikasi pembinaan dengan sistem yang dapat disesuaikan dengan kondisi saat ini, penambahan jumlah tenaga pengawas, adanya kesadaran dari Kepala Sekolah untuk terus meningkatkan kemampuannya, perhatian terhadap kesejahteraan Kepala Sekolah dan Pengawas baik lahir maupun batin dan adanya peningkatan partisipasi masyarakat/lembaga untuk membantu dunia pendidikan sangat diperlukan.